

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder dengan prosedur statistik dimana data dan angka yang dimaksudkan diperoleh melalui website perusahaan yang menjadi sampel serta website Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kinerja keuangan terhadap variabel dependen yang mana adalah kualitas pengungkapan *Sustainability Report*.

#### 3.2 Operasional Variabel

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan *Sustainable Reporting* (SR) yang disimbolkan dengan (Y). Pengungkapan SR atau laporan berkelanjutan merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel. Apabila perusahaan mengungkapkan item maka diberi nilai 1 dan apabila tidak mengungkapkan maka diberi nilai 0. Total pengungkapan berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4 sebesar 91 item. Rumus untuk perhitungan *Sustainability Report* adalah :

Keterangan :

SRDI/SR = *Sustainability Report* Disclosure Index perusahaan

n = Jumlah item yang diungkapkan k = Jumlah item yang diharapkan

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu :

SR= Jumlah Item SR Yang Dilaporkan Total Indikator SR GRI Standar

- a) Profitabilitas Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Return on equity dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih} / \text{modal} \times 100\%.$$

- b) Ukuran Perusahaan Variabel yang digunakan pada ukuran perusahaan dalam penelitian ini disimbolkan dengan (X2). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total asset, tujuannya agar mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil sehingga data total aset dapat berdistribusi normal. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Alasan memilih log total aktiva untuk mengukur ukuran perusahaan karena mencerminkan total nilai aset yang dimiliki perusahaan. Penggunaan logaritma pada total aktiva dapat membantu mengatasi masalah perbedaan skala antara perusahaan kecil dan besar.

- c) Umur perusahaan harus diukur dari tanggal pendiriannya maupun dari tanggal terdaftarnya di BEI. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di bursa efek (Owusa dan Ansah, 2000). Hal ini dikarenakan, pada saat suatu perusahaan sudah terdaftar di bursa efek Indonesia dan go public, maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka

kepada masyarakat dan pemakai laporan keuangan agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan tersebut.

Rumus yang digunakan yaitu:

**AGE= THN (Terakhir) - THN (Pertama) perusahaan Go Publik**

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan Sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian Dan pengukuran sampel ini adalah Langkah singkat dalam menentukan sampel besarnya sampel yang akan dipilih untuk melaksanakan suatu penelitian. Sangat penting bahwa pemilihan sampel ini mewakili dan menggambarkan populasi sebenarnya. pada penelitian ini penulis menggunakan Purposive sampling. purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Penulis memilih teknik pengambilan sampel purposive karena beberapa sampel tidak memenuhi standar yang ditetapkan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas serta laporan *Sustainability Report* yang diambil dari website setiap perusahaan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka dari itu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan tahun 2022 yang dipublikasikan oleh BEI melalui internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan laporan *ustainability Report* yang dipublikasikan untuk tahun 2022 yang diperoleh melalui download di website masing-masing perusahaan.

### **3.5 Teknik Perolehan Data**

Menurut Sugiyono (2016:224), langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam menganalisis data. Analisis yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan bantuan program SPSS 25 untuk menganalisis data yang tersedia.

#### **1) Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai atau mendeskripsikan karakteristik dari sebuah data. Dalam analisis statistik deskriptif dilakukan kegiatan yang merupakan collecting atau pengumpulan data, grouping atau pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik serta yang terakhir termasuk pembuatan grafik dan gambar (Wahyono, 2012).

#### **2) Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, sehingga tidak bias dan konsisten. Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji Multikolinieritas, uji Autokorelasi, dan uji Heteroskedastisitas.

### 1) Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji data statistik Kolmogorov-Smirnov. Dimana pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Dimana uji dan uji I mengasumsikan mulai mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dianggar maka uji statistik yang dilakukan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016).

### 2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi, peneliti dapat menggunakan nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) seperti berikut

- 1) Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance  $< 0.10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka model regresi mengalami masalah multikolonieritas
- 2) jika nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka model regresi tidak mengalami masalah multikolonieritas

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model re-

gresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot.

Grafik Plot merupakan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID melalui program SPSS. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisa sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur, maka telah teridentifikasi terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 1) Analisis Regresi Berganda

Pernyataan Sugiyono (2008) dimana untuk mengetahui hasil secara keseluruhan maka pada penelitian ini menggunakan uji regresi limer berganda dimana pengujian ini di lakukan untuk mengetahui hasil keseluruhan antara pengaruh warmbel bebas (Independent dan variabel terikat (Dependent Persamaan analists regresi limer berganida dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Pengungkapan SR a

= Konstanta

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Umur Perusahaan

X3 = Kinerja Keuangan

## 2. Uji Hipotesis

### a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi dependen. Nilai (Adjusted  $R^2$ ) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai Adjusted  $R^2$  bernilai besar (Mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika nilai Adjusted  $R^2$  bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

### b) Uji F

Uji signifikansi simultan (F-test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan/bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bebas dengan signifikan sebesar 0.05. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  Hal ini menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat

### c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t (t-test) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini nilai signifikan  $t < 0,05$  (5%) maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)